

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE *BOM MASSAGE*  
MELALUI MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI  
PUSKESMAS PRACIMANTORO I**

Atun Rahayu<sup>(1)</sup>, Tresia Umarianti S.ST.,Bdn.,M.Kes<sup>(2)</sup>, Wijayanti, SST., M.Kes., M.Keb<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>**Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta**

<sup>(2),(3)</sup>**Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta**

Abstrak

BOM merupakan metode meningkatkan produksi hormon prolaktin dan oksitosin melalui kombinasi *breastcare, oxytocin massage, marmet technique* sehingga produksi ASI meningkat. Pendidikan kesehatan yang perlu disampaikan pada ibu hamil adalah tentang persiapan laktasi. Kunci penting mempersiapkan ibu sehingga lebih siap memberikan ASI eksklusif pada bayinya adalah edukasi serta persiapan sejak masa antenatal. Booklet merupakan media cetak berbentuk buku yang berisi tulisan maupun gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode *BOM massage* melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pracimantoro I.

Penelitian berjenis *Quasi experimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design* dengan populasi ibu hamil di Puskesmas Pracimantoro I dengan metode total sampling sehingga didapatkan 30 responden. Uji normalitas data dengan menggunakan uji *Saphiro wilk* dan analisis data dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan responden didominasi oleh ibu multipara usia 20-35 tahun yang berprofesi ibu rumah tangga dengan usia kehamilan trimester III tanpa riwayat kehamilan tertentu. Hasil analisis data dengan analisis *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,001 pada kelompok kontrol dan 0,017 untuk kelompok eksperimen yang menunjukkan adanya hasil yang signifikan pada penelitian ini. Untuk analisis dengan *Mann-whitney* didapatkan hasil 0.000 yang menunjukkan adanya perbedaan hasil posttest kelompok eksperimen dan kontrol.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode *BOM massage* melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri

Kata kunci : *BOM massage*, pendidikan, pengetahuan, booklet

Daftar pustaka : 59 (2012-2021)

## **The Effect of BOM Massage Method Health Education Through Booklet Media on Pregnant Women's Knowledge at Pracimantoro I Health Center**

*BOM is a technique to improve prolactin and oxytocin hormone production with breast care, oxytocin massage dan marmet technique combination to improve breastmilk production. Education and antenatal preparation are important keys to make pregnant women ready to give breastmilk exclusively once the baby delivered. Booklet is a book contains picture and word about information.*

*This study aim is to know the effect of BOM massage method health education through booklet media on pregnant women's knowledge at pracimantoro I health center*

*This research is a Quasi experimental study with Nonequivalent Control Group Design. The population are pregnant women in Pracimantoro I health center with total sampling technique and there were 30 respondents. Saphiro wilk used as the normality data test and Wilcoxon test used as analysis data test.*

*The result showed that the respondents were dominated with 20-35 years old housewife pregnant women in third trimester without any history of maternal problem. Analysis result for wilcoxon analyse got p value  $<0,05$  with 0,001 for control group and 0,017 for experiment group which mean the research result is significant. For the Mann-whitney analyse got 0.000 for p which mean there is a difference between experiment and control group posttest result.*

*The conclusion of this research is there is effect of BOM massage method health education through booklet media on pregnant women's knowledge at Pracimantoro I health center.*

*Keywords: BOM massage, education, knowledge, booklet*

*Bibliography : 59 (2012-2021)*

## **Pendahuluan**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi. Setiap bayi berhak mendapatkan ASI sehingga perkembangan dan pertumbuhannya optimal. Pemerintah mendukung program pemberian ASI pada bayi salah satunya melalui Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33 tentang pemberian ASI eksklusif (Depkes Gizi, 2013). Pemberian ASI pada bayi sejak hari pertama kelahiran dapat menurunkan risiko kematian bayi hingga 45% (UNICEF, 2013). Selain bermanfaat bagi bayi, pemberian ASI eksklusif juga bermanfaat untuk ibu. Ibu menyusui memiliki risiko lebih rendah untuk mengalami depresi paska melahirkan dan menurunkan risiko kanker ovarium maupun payudara di kemudian hari.

Berdasarkan data UNICEF, di seluruh dunia hanya 39% anak-anak di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2012 (UNICEF, 2013). Di Indonesia pada tahun 2018 angka kecenderungan melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) mencapai 58,2% dengan persentase yang dilakukan kurang dari 1 jam pertama adalah 84,1%. Sedangkan persentase pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir bayi berumur 0-5 bulan pada tahun 2018 adalah 74,5%. Di kabupaten Wonogiri, menurut Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri 2020 (2021) target cakupan pemberian ASI di kabupaten Wonogiri adalah 80% sedangkan cakupan pemberian ASI baru mencapai 49,3% atau 2.691 dari 5.461 bayi pada tahun 2020.

Cakupan ASI eksklusif yang rendah merupakan gambaran nyata kegagalan menyusui yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor ibu yang dapat memicu ibu tidak memberikan ASI pada bayi diantaranya adalah kondisi ibu yang sakit, lelah, tidak yakin serta kurang percaya diri dalam memberikan ASI (IDAI, 2013). Selain itu, produksi ASI pada hari pertama setelah kelahiran bayi yang tidak maksimal sering menyebabkan gagalnya pemberian ASI pada awal kehidupan bayi. Menurut data kesehatan dasar, proporsi alasan terbanyak anak usia 0-23 bulan belum/tidak pernah disusui di Indonesia pada tahun 2018 adalah alasan tidak keluarnya ASI (RISKESDAS, 2018). Produksi ASI juga dipengaruhi oleh beberapa hormon seperti

estrogen dan progesteron yang membantu maturasi alveoli payudara dan hormon prolaktin yang mampu meningkatkan produksi ASI (Marliansiani dan Ningrum, 2015).

Faktor lain yang dapat menurunkan produksi ASI adalah kondisi ibu yang lelah pada masa post partum (Cadwell dan Turner, 2011). Untuk mencapai keberhasilan menyusui ibu harus mendapatkan motivasi dan persiapan menyusui sejak masa antenatal. Kemauan, pengetahuan, kecerdasan dan kepercayaan diri ibu merupakan hal yang penting dalam menentukan kesuksesan menyusui (Damse et al, 2014).

Metode BOM yang merupakan kombinasi dari *breastcare*, *oxytocin massage* dan teknik marmet dinilai dapat meningkatkan produksi hormon oksitosin dan prolaktin sehingga dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil penelitian oleh Darmasari et al (2019) tentang efektivitas kombinasi teknik marmet dan pijat oksitosin pada produksi ASI menunjukkan bahwa kombinasi ini efektif untuk meningkatkan produksi ASI. Sementara itu dalam penelitian lain, *breastcare* (perawatan payudara) dapat meningkatkan kelancaran ASI (Azriani dan Handayani, 2016). Penelitian lain oleh Hanum (2016) juga menunjukkan peningkatan produksi ASI yang signifikan pada ibu yang dilakukan pemijatan oksitosin yaitu 66% dibandingkan dengan ibu yang tidak dilakukan pemijatan (33,4%) yang dihitung dari jumlah produksi urin bayi dalam 24 jam dan frekuensi tidur. Penelitian yang dilakukan pada 30 orang ibu nifas menunjukkan bahwa metode *BOM Massage* sangat efektif terhadap produksi ASI (Umarianti et al, 2018). Sementara pada penelitian lain tentang efek stimulasi payudara pada masa antenatal terhadap produksi ASI menunjukkan hasil korelasi positif (Damse et al, 2014). Selain itu, pada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara dengan baik sering dijumpai permasalahan setelah melahirkan seperti ASI tidak keluar, puting susu tidak

menonjol, produksi ASI sedikit, infeksi payudara hingga benjolan di payudara (Switaningtyas et al, 2017).

Media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan. Media yang dipilih akan membantu meningkatkan pemahaman seseorang terhadap informasi yang disampaikan (Irawati et al, 2019). Booklet merupakan media cetak berbentuk buku yang berisi tulisan maupun gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan kesehatan. Booklet sudah banyak digunakan di Indonesia. Media ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya harga pembuatan yang terjangkau, informasi lengkap dan mudah dipahami, desain menarik, dan mudah dibawa kemanapun (Notoatmodjo, 2014). Booklet dapat membantu penyerapan materi dan dapat mengfokuskan informasi yang diterima seseorang (Nurasiah, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosa et al (2019) tentang “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2019” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Pracimantoro I melalui wawancara didapatkan 9 dari 10 ibu hamil belum mengetahui tentang metode *BOM Massage*. Ibu hamil juga masih bingung tentang bagaimana metode menyusui setelah melahirkan nanti dan memiliki kekhawatiran tentang kelancaran ASI. Ibu-ibu hamil memiliki keinginan untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis menarik kesimpulan pentingnya pendidikan kesehatan tentang *metode BOM Massage* untuk membantu persiapan ibu dalam menyambut kelahiran bayinya sehingga ibu siap memberikan ASI segera setelah melahirkan.

## Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi experimental*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pracimantoro I dengan perlakuan berupa pendidikan kesehatan metode *BOM massage* kepada ibu hamil. Peneliti menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Goup Design*. Sampel akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan perlakuan. Kelompok kontrol adalah kelompok tanpa perlakuan (pendidikan kesehatan dengan buku KIA) sedangkan kelompok perlakuan adalah kelompok dengan perlakuan pemberian pendidikan kesehatan melalui media booklet. Peneliti akan memberikan kuesioner sebelum pemberian materi pendidikan kesehatan metode BOM massage dengan booklet, kemudian akan dilakukan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan pada setiap kelompok (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan data *posttest* dilakukan segera setelah pemberian perlakuan. Menurut Stratton (2019) untuk meningkat validitas desain penelitian dapat dilakukan *pretest*, *posttest* segera dan *posttest* 6 bulan setelah intervensi. Pada penelitian ini hanya dilakukan 1 kali *posttest*.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pracimantoro I Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah pada bulan Oktober – November 2022 didapatkan 15 orang responden sebagai kelompok eksperimen dan 15 orang sebagai kelompok kontrol. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik sampel ibu hamil yang akan mendapat pendidikan BOM *massage* melalui media *booklet* (n=30)

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	Usia <20 tahun	0	0
	Usia 20-35 tahun	28	93,3
	Usia >35 tahun	2	6,7
	Total	30	100

2	Pekerjaan		
	Ibu rumah tangga	27	90
	Wirasaha	3	10
	Total	30	100
3	Riwayat pendidikan		
	SD	0	0
	SMP/ sederajat	6	20
	SMA/sederajat	22	73,3
	Diploma/Sarjana	2	6,7
	Total	30	100
4	Paritas		
	Primipara	10	33,3
	Multipara	20	66,7
	Total	30	100
5	Riwayat kehamilan (abortus, prematur, dll)		
	Dengan riwayat	0	0
	Tanpa riwayat	30	100
	Total	30	100
6	Usia kehamilan		
	Trimester I (<14 minggu)	3	10
	Trimester II (14-27 minggu)	11	36,7
	Trimester III (28-40 minggu)	16	53,3
	Total	30	100

Tabel 4.1 didapatkan sampel didominasi oleh ibu hamil dengan usia 20-35 tahun sejumlah 28 orang atau 93,3% responden, Tidak didapatkan ibu

hamil dengan usia <20 tahun dalam penelitian ini sedangkan ibu usia >35 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7% responden. Pekerjaan responden didominasi oleh Ibu rumah tangga dengan jumlah 27 responden atau 90%, sementara sisanya memiliki pekerjaan wirausaha sejumlah 3 responden atau 10% responden. Riwayat pendidikan responden pada penelitian ini didominasi oleh pendidikan SMA/ sederajat dengan jumlah 22 responden atau 73,3% diikuti oleh riwayat pendidikan SMP/ sederajat yang berjumlah 6 orang atau 20%. Terdapat 2 orang responden atau sebanyak 6,7% yang berpendidikan sarjana.

Status paritas multipara lebih mendominasi dengan jumlah 20 orang atau 66,7% responden. Sejumlah 30 responden atau 100% responden tidak memiliki riwayat kehamilan. Usia kehamilan responden didominasi oleh ibu hamil usia trimester III yaitu sebanyak 16 orang atau 53,3% responden.

Dilakukan uji kesamaan homogenitas karakteristik data bertujuan untuk mengetahui bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis melalui program SPSS. Hasil uji homogenitas terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil penilaian uji homogenitas data karakteristik sampel ibu hamil (n=30)

Pengetahuan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol		Sig
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	
Baik (>75%-100%)	0	0,0	0	0,0	0.373
Cukup (56%-75%)	0	0,0	0	0,0	
Kurang (<56%)	15	100,0	15	100,0	
Total	15	100	15	100	

Tabel 4.2 Berdasarkan hasil uji homogenitas tabel diatas, pada hasil uji usia, pekerjaan, pendidikan, status paritas dan usia kehamilan



menunjukkan hasil nilai signifikansi pada  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa data pretest homogen.

Tabel 4.3 Pengetahuan ibu hamil tentang metode BOM *massage* sebelum dilakukan perlakuan berupa pendidikan kesehatan melalui media *booklet* pada kelompok eksperimen dan buku KIA pada kelompok kontrol (n=30)

Pengetahuan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik (>75%-100%)	0	0,0	0	0,0
Cukup (56%-75%)	0	0,0	0	0,0
Kurang (<56%)	15	100,0	15	100,0
Total	15	100	15	100

Tabel 4.3 tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelompok

eksperimen responden mendapatkan nilai pretest 100% atau 15 orang masuk kategori kurang begitu juga pada kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kedua kelompok sebelum mendapat perlakuan sama.

Tabel 4.4 pengetahuan ibu hamil tentang metode BOM *massage* setelah dilakukan perlakuan berupa pendidikan kesehatan melalui media *booklet* pada kelompok eksperimen dan buku KIA pada kelompok kontrol (n=30)

Pengetahuan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik (>75%-100%)	14	93,3	0	0,0
Cukup (56%-75%)	1	6,7	0	0,0
Kurang (<56%)	0	0,0	15	100,0
Total	15	100	15	100

Tabel 4.4 menunjukkan hasil posttest kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapat perlakuan berupa pendidikan kesehatan melalui media *booklet* didapatkan 93,3% responden masuk kategori pengetahuan baik sedangkan sisanya (6,7%) masuk kategori cukup. Sementara pada kelompok kontrol dengan perlakuan pendidikan kesehatan dengan media buku KIA didapatkan 100% responden termasuk kategori pengetahuan kurang dan tidak mengalami perubahan dari hasil pretest sebelumnya.

Tabel 4.5 Hasil penilaian uji normalitas data pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan berupa pendidikan metode BOM massage (n=30)

Pengetahuan	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre test Eksperimen	.929	15	.262
Posttest Eksperimen	.899	15	.091
Pretest Kontrol	.828	15	.009
Posttest Kontrol	.758	15	.001

Tabel 4.5 didapatkan bahwa hasil penghitungan didapatkan hasil < 0,05 pada pretest dan posttest kelompok kontrol sehingga data tersebut tidak terdistribusi normal. Sementara untuk data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen didapatkan hasil  $\geq 0,05$  sehingga data terdistribusi normal. Dengan adanya data yang tidak terdistribusi normal maka analisis data dilakuakn dengan uji non parametrik yaitu menggunakan uji *Wilcoxon*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS. OR dihitung dengan interval kepercayaan / *confidence interval* (CI) 95%. Nilai P <0,05 dianggap signifikan secara statistik.

Tabel 4.6 Hasil Ranks Uji *Wilcoxon* pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan berupa pendidikan metode BOM massage melalui media *booklet* (n=30)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Sig
Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00	-3.426 <sup>b</sup>	.001
	Positive Ranks	15 <sup>b</sup>	8.00	120.00		
	Ties	0 <sup>c</sup>			-2.378 <sup>b</sup>	.017
	Total	15				
Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	Negative Ranks	2 <sup>d</sup>	3.50	7.00		
	Positive Ranks	9 <sup>e</sup>	6.56	59.00		
	Ties	4 <sup>f</sup>				
	Total	15				

Tabel 4.6 merupakan nilai-nilai yang didapat dalam analisis data yaitu *mean rank*, *sum of ranks* dari kelompok *negative ranks*, *positive ranks*

dan *ties*. *Positive ranks* menunjukkan sampel dengan nilai post test lebih baik daripada nilai pre test. Pada penelitian ini didapatkan *positive ranks* sebesar 15 responden pada kelompok eksperimen dan 9 responden pada kelompok kontrol. *Negatives ranks* adalah sampel dengan nilai post test lebih rendah dari nilai pre test yang didapatkan jumlah 0 pada kelompok eksperimen dan 2 pada kelompok kontrol. *Ties* adalah nilai yang menunjukkan jumlah responden dengan nilai pre test dan post test sama dengan hasil sebanyak 0 pada kelompok eksperimen dan 4 responden pada kelompok kontrol. Nilai N menunjukkan jumlah, nilai *mean rank* menunjukkan peringkat rata-rata dan *sum of ranks* menunjukkan jumlah dari peringkat.

Berdasarkan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai *Asymp <0,05* yang berarti H1 atau hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM *massage* melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I.

Tabel 4.7 Hasil Uji *Man Whitney* menganalisa perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang metode BOM *massage* setelah dilakukan perlakuan berupa pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompok eksperimen dan buku KIA pada kelompok kontrol (n=30)

Berdasarkan uji *Man Whitney*, didapatkan nilai *Asymp <0,05* yang

menunjukkan adanya tingkat kemaknaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian ini.

Pengetahuan	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Posttest	-4.476	.000

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM massage melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri dengan sampel ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pracimantoro I.

### 1. Karakteristik data

#### a. Usia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 93,3% sampel merupakan ibu hamil usia 20-35 tahun. Usia 20 hingga 35 tahun merupakan rentang usia yang berada pada batas aman untuk seorang wanita mengalami kehamilan dan persalinan. Selain itu usia ini juga merupakan usia produktif sehat (Prawirohardjo, 2012). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah usia. Usia seseorang mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga berdampak pada pengetahuan yang dimilikinya (Budiman dan Riyanto, 2013). Langapa et al (2015) menyatakan bahwa ibu hamil pada usia yang tidak berisiko (20-35 tahun) memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kehamilannya dibandingkan dengan ibu dengan usia berisiko. Karena pada usia ini ibu hamil akan lebih mudah menerima dan menyerap informasi yang didupatkannya sehingga pengetahuan akan meningkat (Damanik, 2015).

#### b. Pekerjaan

Sejumlah 90% atau setara dengan 27 ibu hamil pada penelitian ini bekerja sebagai ibu rumah tangga. Menurut Susanto (2015) seseorang yang bekerja memiliki peluang lebih luas mendapatkan lebih banyak informasi sehingga pengetahuan

yang dimiliki pun akan lebih luas. Hasil ini sejalan dengan hasil pretest pada kedua kelompok yang menunjukkan hasil kategori kurang sebanyak 100% yang menunjukkan pengetahuan awal ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan dalam kategori kurang. Hasil posttest kelompok eksperimen menunjukkan kenaikan yang signifikan yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kelompok tersebut. Terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang selain pekerjaan seperti pendidikan, usia, pengalaman dan lingkungan (Budiman dan Riyanto, 2013). Faktor-faktor lain tersebut dapat mempengaruhi daya tangkap ibu hamil sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan teori.

#### c. Riwayat Pendidikan

Pada penelitian ini dominasi pendidikan terakhir responden adalah lulusan SMA/ sederajat dengan jumlah 22 responden atau 73,3%. Sementara dominasi kedua adalah lulusan SMP/ sederajat dengan jumlah 6 responden (20%) dan terakhir adalah lulusan sarjana sebanyak 2 orang (6,7%). Pada hasil penelitian didapatkan nilai pretest kategori kurang sebanyak 100% responden. Pendidikan memiliki kaitan erat dengan pengetahuan seseorang. Semakin luas pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahuannya (Budiman dan Riyanto, 2013). Pendidikan SMA/ sederajat merupakan tingkatan pendidikan yang cukup tinggi namun didapatkan hasil pengetahuan kurang pada seluruh responden saat dilakukan pretest. Namun hal ini masih dapat dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan. Selain itu, pendidikan tidak hanya diperoleh melalui jalur formal namun dapat melalui jalur non formal (Budianto dan Riyanto, 2013).

#### d. Paritas

Status paritas pada penelitian ini didominasi oleh ibu hamil dengan status paritas multipara dengan jumlah 20 responden (66,7%). Berdasarkan teori oleh Poncowati (2016) yang menyatakan bahwa ibu dengan pengalaman hamil cenderung memiliki pengetahuan tentang kehamilan yang lebih luas. Namun, ibu dengan pengalaman hamil sebelumnya juga sering merasa lebih paham tentang kehamilan sehingga lebih sering menolak untuk mendapatkan informasi baru dan berisiko memiliki pengetahuan lebih rendah. Adanya dominasi ibu hamil dengan status paritas multipara dengan hasil pretest kurang menunjukkan bahwa ibu hamil multipara pada penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuannya lebih rendah karena menolak informasi baru. Selain itu juga tidak sejalan dengan pernyataan ibu multipara yang seharusnya memiliki lebih banyak pengalaman sehingga pengetahuan yang dimiliki.

#### e. Riwayat Kehamilan

Pada penelitian ini semua ibu hamil sejumlah 30 orang (100%) tidak ada riwayat penyakit.

#### f. Usia Kehamilan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dominasi responden adalah ibu hamil usia trimester III (53,3%) disusul dengan usia trimester II (36,7%). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Komariyah dan Abdullah (2020) mendapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester II dan III setelah dilakukan penyuluhan.  
juga lebih tinggi.

## 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode *BOM Massage* Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Di Puskesmas Pracimantoro I

Pengetahuan ibu hamil pada penelitian ini tentang *BOM massage* sebelum

dilakukan pendidikan melalui media booklet didapatkan 100% responden atau sejumlah 15 orang berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang metode BOM massage baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol.

3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode *BOM Massage* Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Di Puskesmas Pracimantoro I

Pada hasil posttest setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang metode BOM massage, didapatkan pada kelompok eksperimen 14 orang atau 93,3% responden mendapat hasil kategori pengetahuan baik dan 1 diantaranya (6,7%) termasuk kategori cukup. Hal ini menunjukkan pengetahuan ibu hamil yang baik dan cukup.

4. Pengetahuan ibu hamil tentang metode *BOM Massage* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet di Puskesmas Pracimantoro I

Hasil analisis data dengan uji wilcoxon pada penelitian ini menunjukkan hasil signifikan dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM *massage* melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I . Sementara berdasarkan uji Man-whitney dengan hasil nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,000 menunjukkan adanya kemaknaan dalam penelitian ini yaitu perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan eksperimen. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen yang awalnya mendapatkan kategori kurang pada pretest menjadi kategori baik pada posttest. Pada tabel 4.6 menunjukkan tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai dari pretest

ke posttest yang ditunjukkan oleh nilai *negative ranks*. Sementara itu terdapat 15 orang responden yang mengalami peningkatan nilai yang ditunjukkan oleh nilai *positive ranks*. Tidak ada responden dengan nilai sama antara pretest dan posttest yang ditunjukkan oleh nilai *ties*. Hal ini sesuai dengan tinjauan pustaka dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM *massage* terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I sehingga kategori pengetahuan responden juga meningkat seiring dengan dilakukannya pendidikan tentang BOM *massage*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rosa et al (2019) tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2019” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi. Sejalan dengan manfaat booklet yang disampaikan oleh Nurasiah (2016) bahwa booklet dapat membantu penyerapan materi dan dapat memfokuskan informasi yang diterima seseorang, hasil penelitian ini mendukung pernyataan tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pendidikan dengan media booklet. Dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mendapatkan informasi dari buku KIA, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang menunjukkan keefektifan media ini dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

## **Saran**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



- a. Dapat menjadi wawasan serta inovasi bagi pelayanan kebidanan baik di puskesmas maupun tingkat pelayanan lain tentang pendidikan kesehatan metode *BOM Massage* pada ibu hamil untuk penelitian selanjutnya.
- b. Dapat menjadi sumber informasi baru bagi ibu hamil tentang metode *BOM Massage* sehingga ibu siap menyusui segera setelah melahirkan.
- c. Dapat menjadi wawasan tambahan bagi peneliti dan peneliti lain tentang pendidikan kesehatan tentang metode laktasi terutama metode *BOM Massage* untuk ibu hamil.
- d. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel dan waktu penelitian yang lebih banyak serta variabel pengganggu yang lebih terkontrol sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Andayani. (2015). *Problematika dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Astuti, HP.(2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Rohima Press.
- Azriani, D, Handayani, S. (2016). The Effect of Oxytocin Massage on Breast Milk Production. *Dama International Journal of Researchers (DIJR)*, 1(8), 47-50
- Budiman, dan Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Damanik, F. (2015). Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari. *Jom FK*, 2(2), 1–13
- Damse JR, Wadate AA, Wankhede U. (2014). Effect of Antenatal Stimulation of Breast and Breast Milk Outcomes : Cross Sectional Study. *Indian Journal of Basic and Applied Medical Research*, 3(3), 187-192
- Darmasari S, Putri E, Rahmadaniah I. (2019). Effectiveness Of The Combination Of Marmet Technique And Oxytocin Massage Against The Breast Milk Production Of Mother Postpartum. *Jurnal Kedokteran Kesehatan*, 6 (3) <https://doi.org/10.32539/JKK.V6I3.9435>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020*. Wonogiri : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri
- Donsu, JDT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- French, C. (2013). *How to Write Successful How to Booklet*. England UK: The Endless Bookcase
- Hanum SMF, Purwanti Y. (2016). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *J Kebidanan Midwiferial*, 1–7
- Irawati H., Kartini A., Nugraheni SA. Pengaruh Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2019; 7(2): 124-131
- Kementerian Kesehatan R.I.(2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI
- Langapa et al. (2015). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan. *E-Journal Keperawatan*, 2(2).
- Lestari T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- LoMauro A, Aliverti A.(2015) *Respiratory Physiology of Pregnancy: Physiology Masterclass* , 11(4): 297 301. doi: 10.1183/20734735.008615
- Machfoedz, I & Suryani, E. (2013). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. F Tranaya : Yogyakarta.
- Mamuroh LS, Nurhakim F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47

- Marliandiani Y, Ningrum N. (2015). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo S. (2010). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2014) . Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho DT, Nurrezki, Warnaliza D, Wilis. (2017). Buku Ajar I Askeb I Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nurasiah, A. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuningan Tahun 2015. *Midwife Journal*. 2016; 2: 44–53.
- Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press
- Padila. (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pillay PS, Catherine NP, Tolppanen H, Mebazaa A,. (2016). Physiological Changes In Pregnancy. *Cardiovasc J Afr*, 27(2): 89 94. doi: 10.5830/CVJA-2016-021
- Poncowati, N. R. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Antenatal Care Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*, 3(1), 61–75
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Rosa R, Tyastuti S, Rahmawati A . (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2019. Diakses pada 15 Juli 2022 di <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2207/>*
- Sari, I.P.T.P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9 (2), hal. 142-146.6
- Subaris, H. (2016). Promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan Modal Sosial. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto D.( 2015). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Pengetahuan Ibu Mengenai MPAsi terhadap Status Gizi Batita di Posyandu Sukowidodo 1, 2, dan 3 Desa Ngargorejo, Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 9 Juli 2022 di <https://eprints.ums.ac.id>
- Susanto AV, Fitriana Y.(2019). Asuhan pada Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres

- Stratton, S (2019) Quasi-Experimental Design (Pre-Test and Post-Test Studies) in Prehospital and Disaster Research. *Prehospital dan Disaster Medicine*, 34 (6), 573-574.
- Switaningtyas, W., Harianto, T. and W, R. C. A. (2017) „Hubungan Perawatan Payudara Antenatal Dengan Percepatan Sekresi Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di RSIA MW Malang“, *Journal Nursing News*.
- Umarianti T, Listyaningsih KD, Putriningrum R (2018). The Effectiveness of the BOM Massage Method on Breast Milk Production. Diakses pada 6 Juli 2022 di [http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/269.9\(1\)](http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/269.9(1)).
- Umarianti T., Putriningrum R., Prasetyoningsih A., dan Prasetyo B. (2021). Husband Support on BOM Massage Practice and Reducing Fatigue in Post Partum Mothers. *Journal of Maternal and Child Health*, 06(05): 533-538.
- Wahyuni et al. (2013). Pengaruh Back Massage terhadap Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Trisemester III. *INSAV*, 9(3)
- Wijayanti A.(2016). Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap terhadap Kehamilan pada Usia Remaja pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Karangmojo Gunung Kidul.
- Windasari, 2014, Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan, Mulia Medika, Cetakan I, Yogyakarta
- Wulandari, R. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Trimester III Di RB Harapan Bunda Surakarta.